



► PERSEBARAN COVID-19

Puncak Gelombang 3 Belum Datang

UMBULHARJO—Pemkot Jogja memprediksi puncak Gelombang 3 Covid-19 di Kota Jogja masih berlangsung dua pekan lagi. Menurut Wakil Wali Kota Jogja, Heroe Poerwadi, perkiraan setelah Februari 2022 berakhir, kasus tidak naik lagi.

"Karena kalau kami lihat dari jumlah kasusnya sekarang, ini separuh dari kasus ketika [gelombang varian] Delta jumlahnya," kata Heroe, Selasa (15/2). "[Varian] ini karakter penularannya cepat, tetapi tingkat keparahannya tidak separah Delta. Perkiraan kami memang satu sampai dua pekan lagi

akan mencapai puncaknya."

Per 13 Februari 2022, total kasus Covid-19 aktif di Kota Jogja sebanyak 1.411 kasus. Sebagian besar menjalani isolasi mandiri. Sementara yang dirawat di rumah sakit baik intensif maupun nonintensif sebanyak 98 orang, dari kapasitas 324 kamar. Untuk Selter Bener, Tegalrejo sudah terisi 55 orang dari kapasitas 86 kamar.

Bagi yang menjalani isolasi mandiri, akan ada bantuan makan dari Pemkot Jogja. "Kami *ngasih* [bantuan permakanan] tergantung rekomendasi dari kelurahan karena

kebanyakan mereka tanpa gejala. Jadi enggak semua mendapat [bantuan] makan, nanti rekomendasi dari gugus tugas kelurahan," kata Heroe.

Wali Kota Jogja, Haryadi Suyuti mengimbau masyarakat untuk mematuhi seluruh aturan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Level 3. Hal ini sebagai salah satu cara untuk menurunkan potensi penularan Covid-19.

"Kami harus belajar dari pengalaman saat gelombang 2 pada Juni-Oktober tahun lalu. Dibutuhkan waktu sekitar empat sampai lima bulan untuk

membuat grafik kasus menjadi landai," kata Haryadi.

la menambahkan apabila gelombang ini berkepanjangan, maka pembatasan bisa lebih lama dan juga diperketat. Selain kepatuhan dan kedisiplinan masyarakat dalam mematuhi aturan PPKM Level 3, pengawasan di lapangan juga menjadi bagian penting dalam penerapan PPKM.

"Pengetatan aturan tanpa ada pengawasan juga tidak akan berjalan dengan optimal. Makanya pengawasan ini sangat penting dilakukan," katanya.

(Sirojul Khaflid)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi			

Yogyakarta, 29 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005